



# ANGKRINGAN

Buletin BPK Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta

## BPK PERWAKILAN DIY TERCEPAT MENYERAHKAN LHP PROVINSI SE-INDONESIA



Penyerahan LHP atas LKPD Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) TA 2019 pada hari ini merupakan penyerahan LHP pertama untuk Provinsi se-Indonesia serta laporan keuangan Pemerintah Pusat dan laporan keuangan Kementerian/Lembaga. Selain itu Pemerintah Daerah DIY kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke-sepuluh kalinya. Penyerahan LHP ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2020 oleh Anggota V BPK RI, yang dalam hal ini diwakili oleh Staf Ahli bidang BUMN, BUMD, dan Kekayaan Negara/Daerah yang dipisahkan lainnya, **Novian Herodwijanto**, pada rapat paripurna DPRD DIY yang bertempat di Ruang Rapat Paripurna, Gedung DPRD DIY. Kegiatan dihadiri oleh Ketua DPRD DIY, **Nuryadi**, Para Wakil Ketua DPRD, para Ketua Fraksi DPRD DIY, Gubernur DIY, **Sri Sultan HB X** beserta jajarannya, Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, **V.M. Ambar Wahyuni**, serta para tamu undangan. Dalam sambutannya, Anggota V BPK RI yang disampaikan staf Ahli mengatakan bahwa pemeriksaan terhadap laporan keuangan bertujuan untuk memberikan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan. Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Selanjutnya BPK meminta Pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi atas laporan hasil pemeriksaan selambat-lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima. BPK berharap hasil pemeriksaan dapat mendorong dan memotivasi Pemerintah Daerah untuk terus memperbaiki pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. Ketua DPRD dan Gubernur DIY menyampaikan ucapan terima kasih, dimana pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK sebagai wujud dari tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan serta akan menindaklanjuti rekomendasi BPK sebagai bahan untuk evaluasi atas pengelolaan keuangan daerah agar lebih baik, transparan, dan akuntabel.

# BPK JOGJA PEDULI COVID-19



Pada hari jum'at, 17 April 2020 BPK Perwakilan Provinsi DIY menggelar bhakti sosial dengan tema “BPK JOGJA PEDULI COVID-19”, sebanyak 60 paket sembako dibagikan pada warga sekitar kantor, pengemudi becak, dan tukang sampah yang terdampak covid-19. Kegiatan tersebut secara simbolis diserahkan Kepala BPK

Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kepada para ketua RT yangarganya terdampak Covid-19. Hadir dalam kegiatan ini para pejabat struktural BPK Perwakilan Provinsi DIY. Kegiatan tersebut untuk membantu mereka yang terdampak covid-19.

## GERAKAN WAJIB PAKAI MASKER

Menindaklanjuti surat Wakil Gubernur DIY selaku Ketua Gugus Tugas Penanganan COVID-19 DIY nomor 443/7538 perihal Gerakan Wajib Pakai Masker, pada hari jum'at, 15 Mei 2020 bertempat di Pasar Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, BPK Perwakilan Provinsi DIY berkesempatan membagikan masker kepada para pedagang di Pasar tersebut. Selain membagikan masker juga memasang spanduk bertuliskan “Kawasan Wajib Pakai Masker”.



# KABUPATEN BANTUL DAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL KEMBALI MERAH OPINI WTP



KABUPATEN BANTUL



KABUPATEN GUNUNGKIDUL



Pada hari Senin, 4 Mei 2020 dilakukan penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LKPD TA.2019 pada Pemerintah Kabupaten Bantul dan pada hari Jum'at, 8 Mei 2020 dilakukan penyerahan LHP atas LKPD TA.2019 pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, masing-masing dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, penyerahan LHP dilaksanakan secara sederhana di ruang Tamu Kepala Perwakilan. Hadir dalam acara tersebut Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY **V.M. Ambar Wahyuni**, Ketua DPRD Kabupaten Bantul **Hanung Raharjo**, Bupati Bantul **Suharsono**, Ketua DPRD Kabupaten Gunungkidul **Endah Subekti Kuntariningsih**, Bupati Gunungkidul **Badingah**. Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY mengucapkan terima kasih atas komitmen pemerintah kabupaten Bantul dan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam mendukung penyelenggaraan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel sehingga opini WTP kembali diraih. Selanjutnya agar pejabat dalam jajaran Pemerintah Kabupaten diatas wajib menindaklanjuti rekomendasi LHP dengan memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah LHP diterima. Pada kesempatan ini, Ketua DPRD Kabupaten Bantul, Ketua DPRD Kabupaten Gunungkidul, Bupati Bantul, Bupati Gunungkidul mengapresiasi hasil pemeriksaan BPK sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan keuangan daerah yang semakin transparan dan akuntabel.

# BPK Perwakilan Provinsi DIY tetap Produktif dengan Menyelenggarakan Media Workshop



terjadinya penyimpangan keuangan negara/daerah dan mewujudkan akuntabilitas negara yang transparan dan akuntabel. Dukungan media terhadap proses ini membantu baik BPK yang bertugas memeriksa maupun entitas pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya.

Acara ini diharapkan dapat menyamakan persepsi publik dan media terhadap kinerja BPK dalam mewujudkan tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat untuk mencapai tujuan negara. "Acara ini sangat menambah wawasan bagi kami khususnya dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah dan kami juga mengapresiasi kegiatan media workshop seperti ini" papar salah satu peserta media workshop.

Ditengah pandemi covid-19 yang masih mewabah, BPK Perwakilan Provinsi DIY menyelenggarakan Media Workshop, Selasa 23 Juni 2020, bertempat di ruang Golong Gilig. Acara ini dihadiri oleh 15 orang pemimpin redaksi dan wartawan media cetak maupun media elektronik yang ada di Yogyakarta serta seluruh pejabat struktural dilingkungan BPK Perwakilan Provinsi DIY. PEMBERLAKUKAN protokol kesehatan diberlakukan dalam acara ini.

Pada kesempatan tersebut, Kepala BPK Perwakilan Provinsi DIY, V.M. Ambar Wahyuni membuka sekaligus memaparkan mengenai visi, misi, tugas pokok, nilai dasar, dan tatanan kelembagaan BPK di Indonesia. Kepala Perwakilan mengatakan bahwa BPK melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara pada Pemerintah Daerah dan membutuhkan media sebagai pengontrol yang dapat meminimalisir

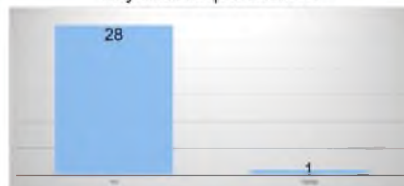


## Hasil Survey Pelayanan Publik Semester 2 Tahun 2019 BPK DIY

Respon Dari Petugas (<5menit)



Layanan Dapat Diakses



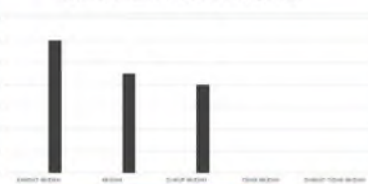
Terdapat Praktik Pencaloan/Perantara/Biro Jasa



Pelaksanaan Waktu Pelayanan Sesuai Dengan Yang Diinformasikan



Kemudahan Prosedur Pelayanan



Sarana dan Prasarana Pendukung Pelayanan Publik Tersedia





## KERATON RATU BOKO



Sejarah Situs Ratu Boko



Ratu Boko terletak sekitar 3 km ke arah selatan dari Candi Prambanan. Kawasan Ratu Boko yang berlokasi di atas sebuah bukit dengan ketinggian  $\pm 195.97$  m di atas permukaan laut. Situs Ratu Boko sebenarnya bukan sebuah candi, melainkan reruntuhan sebuah kerajaan. Oleh karena itu, Candi Ratu Boko sering disebut juga Kraton Ratu Boko. Disebut Kraton Boko, karena menurut legenda situs tersebut merupakan istana Ratu Boko, ayah Lara Jonggrang. Diperkirakan situs Ratu Boko dibangun pada abad ke-8 oleh Wangsa Syailendra yang beragama Buddha, namun kemudian diambil alih oleh raja-raja Mataram Hindu. Peralihan ‘pemilik’ tersebut menyebabkan bangunan Kraton Boko dipengaruhi oleh Hinduisme dan Buddhisme.

Di situs Ratu Boko ditemukan sebuah prasasti berangka tahun 792 M yang dinamakan Prasasti Abhayagiriwihara. Isi prasasti tersebut mendasari dugaan bahwa Kraton Ratu Boko dibangun oleh Rakai Panangkarana. Prasasti Abhayagiriwihara ditulis menggunakan huruf pranagari, yang merupakan salah satu ciri prasasti Buddha. Dalam prasasti itu disebutkan bahwa Raja Tejapurnama Panangkarana, yang diperkirakan adalah Rakai Panangkarana, telah memerintahkan pembangunan Abhayagiriwihara. Nama yang sama juga disebut-sebut dalam Prasasti Kalasan (779 M), Prasasti Mantyasih (907 M), dan Prasasti Wanua Tengah III (908 M). Menurut para pakar, kata abhaya berarti tanpa hagaya atau damai, giri berarti gunung atau bukit. Dengan demikian, Abhayagiriwihara berarti biara yang dibangun di sebuah bukit yang penuh kedamaian. Pada pemerintahan Rakai Walaing Pu Kumbayoni, yaitu tahun 898-908, Abhayagiri Wihara berganti nama menjadi Kraton Walaing.

Kraton Ratu Boko yang menempati lahan yang cukup luas tersebut terdiri atas beberapa kelompok bangunan. Sebagian besar di antaranya saat ini hanya berupa reruntuhan. <https://borobudurpark.com/temple/ratu-boko/>



# Cara Membuat Racikan Empon-empon yang Dipercaya Sebagai Penangkal Virus Corona

Penyebaran virus corona di Indonesia tak bisa dipungkiri membuat masyarakat menjadi sangat cemas. Hal itu terbukti dari laku kerasnya empon-empon atau rempah-rempah bahan dasar untuk membuat jamu alias obat tradisional. Alhasil, empon-empon ini menjadi salah satu buruan warga Indonesia dalam usaha menangkal virus corona saat ini.

Diketahui sedari dulu empon-empon memiliki khasiat untuk menjaga tubuh. Dalam kemasan empon-terdapat jahe, kunyit, lengkuas, lain. Dimana jika ditilik dari sisi alami tersebut memang untuk kesehatan. Jahe ternyata detoksifikasi yang dapat membuat hangat, bersih, dan sehat. jahe juga dapat melawan berbagai macam jenis racun dalam tubuh. Sementara temulawak mengandung kurkuminoid, minyak atsiri, pati, protein, lemak, selulosa, dan mineral yang baik untuk kesehatan. Serta terdapat tiga zat aktif yang terkandung dalam rimpang temulawak, yaitu Germakron yang berfungsi sebagai antiradang dan menghambat pembengkakan. P-toluilmetillkarbinol dan seskuiterpen d-kamper, meningkatkan produksi dan empedu. Tumeron yang berfungsi sebagai antimikroba. Sedangkan kunyit, ternyata kaya akan kandungan antioksidan dan anti-inflamasi yang dapat membantu menyembuhkan peradangan. Kita hanya perlu menumbuk semua bahan hingga halus, kemudian diseduh menggunakan air panas. Saring ampasnya dan sajikan air empon-empon hangat-hangat. Jika ingin menambah cita rasa, bisa menggunakan gula sesuai selera. "Baiknya gula merah, gula batu, gula pasir," papar Wira Hardiyansyah. Meski begitu, perlu diingat empon-empon atau jamu ini hanya sebagai penangkal saja, bukan obat atau vaksin yang pasti untuk mencegah dan menyembuhkan virus corona. (\*)



empon memang dipercaya dan meningkatkan daya tahan empon yang dijual biasanya temulawak, temu kunci, dan lain-medis, di dalam bahan-bahan terkandung zat yang berkhasiat dapat digunakan sebagai kandungan antioksidan di dalam

Kandungan antioksidan di dalam jahe juga dapat melawan berbagai macam jenis racun dalam tubuh. Sementara temulawak mengandung kurkuminoid, minyak atsiri, pati, protein, lemak, selulosa, dan mineral yang baik untuk kesehatan. Serta terdapat tiga zat aktif yang terkandung dalam rimpang temulawak, yaitu Germakron yang berfungsi sebagai antiradang dan menghambat pembengkakan. P-toluilmetillkarbinol dan seskuiterpen d-kamper, meningkatkan produksi dan empedu. Tumeron yang berfungsi sebagai antimikroba. Sedangkan kunyit, ternyata kaya akan kandungan antioksidan dan anti-inflamasi yang dapat membantu menyembuhkan peradangan. Kita hanya perlu menumbuk semua bahan hingga halus, kemudian diseduh menggunakan air panas. Saring ampasnya dan sajikan air empon-empon hangat-hangat. Jika ingin menambah cita rasa, bisa menggunakan gula sesuai selera. "Baiknya gula merah, gula batu, gula pasir," papar Wira Hardiyansyah. Meski begitu, perlu diingat empon-empon atau jamu ini hanya sebagai penangkal saja, bukan obat atau vaksin yang pasti untuk mencegah dan menyembuhkan virus corona. (\*)

<https://health.grid.id/read/352052568/cara-membuat-racikan-empon-empon-yang-dipercaya-sebagai-penangkal-virus-corona?page=all>

## REDAKSI ANGKRINGAN

Pengarah : V.M. Ambar Wahyuni

Penanggungjawab : Ari Wibowo

Pemimpin redaksi : E. Arie Noerachmawati

Tim Redaksi : Betani A., Ferianto, Wahyu Bagus Dwiarto

Alamat : BPK Perwakilan Provinsi DIY  
(JI.HOS Cokroaminoto 52 Yogyakarta)

Website : Yogyakarta.bpk.go.id

Email : [humastu.yogyakarta@bpk.go.id](mailto:humastu.yogyakarta@bpk.go.id)

## Hasil Survey Pelayanan Publik Semester 2 Tahun 2019 BPK DIY

Sarana Prasarana Pendukung Pelayanan Publik Tersedia



Praktik Pemberian Imbalan Uang/Barang Pada Unit Layanan



Layanan Sesuai Dengan Yang Diinformasikan



Respon Pelayanan Dapat Diakses

